

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Sugiyono (2017: 2) menjelaskan metode penelitian adalah cara ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimen, dalam metode penelitian Eksperimen terdapat beberapa desain yaitu; Pre Eksperimen, True Eksperimen, Faktorial Eksperimen, Kuasi Eksperimen. Desain Penelitian ini menggunakan Kuasi Eksperimen, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Metode eksperimen digunakan karena penelitian ini mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe Everyone is a Teacher Here terhadap hasil belajar peserta didik.

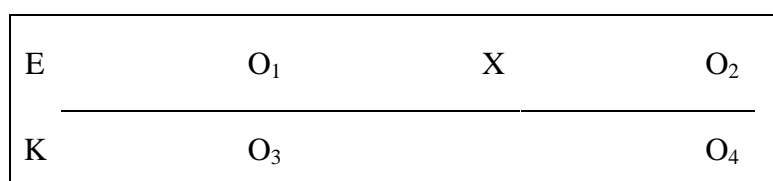
3.2. Variabel Penelitian

Sugiyono (2017: 39) menjelaskan bahwa Variabel merupakan suatu atribut, sifat, nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Variabel penelitian dapat diartikan sebagai objek penelitian atau sesuatu menjadi titik fokus penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, Variabel bebas dan Variabel terikat. Variabel bebas dapat diartikan sebagai Variabel yang mempengaruhi, Variabel terikat adalah sebagai Variabel akibat. Variabel bebas didalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran aktif tipe Everyone is a Teacher Here dan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil belajar peserta didik.

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian berfungsi sebagai prosedur yang berguna sebagai panduan untuk perencanaan menjawab pertanyaan penelitian dan mengatasi kesulitan selama penelitian. Sugiyono (2018: 37) menjelaskan bahwa desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara matang sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah. Peneliti menggunakan metode penelitian Kuasi Eksperimen dengan bentuk desain Nonequivalent Control Group Design. Nonequivalent Control Group Design didalamnya terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara random, dimana yang satu mendapat perlakuan dan yang satu tidak mendapat perlakuan, dan kedua kelompok tersebut disebut Kelas Eksperimen dan Kontrol. Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol tersebut diberi pretest atau tes awal yang sama, untuk mengetahui keadaan awal dari Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. Selama kegiatan berlangsung kelompok Eksperimen yaitu Kelas XI IPS 1 diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe Everyone is a Teacher Here, sedangkan kelompok Kontrol yaitu Kelas XI IPS 3 tidak diberi perlakuan dengan tidak menggunakan strategi belajar Everyone is a Teacher Here. Selanjutnya Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol diberi posttest atau tes akhir yang sama.

Desain penelitian dijabarkan pada bagan 3.1 sebagai berikut:



Bagan 3.1
Desain Penelitian
Nonequivalent Control Group Design

Keterangan:

- E : Kelas Eksperimen
- K : Kelas Kontrol
- O₁ : Pretest pada Kelas Eksperimen
- O₂ : Posttest pada Kelas Eksperimen

- O3 : Pretest pada Kelas Kontrol
 O4 : Posttest pada Kelas Kontrol
 X : Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone is a Teacher
 Here

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Sugiyono (2017: 80) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik Kelas XI IPS SMA K.H.Z Musthafa Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 99 orang seperti yang ada pada table dibawah ini:

Tabel 3.1
Populasi Peserta Didik Kelas XI IPS
SMA K.H.Z Musthafa Kabupaten Tasikmalaya

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1	XI IPS 1	30 Orang
2	XI IPS 2	29 Orang
3	XI IPS 3	30 Orang
Jumlah		89 Orang

Sumber: Tata Usaha SMA K.H.Z Musthafa Kabupaten
 Tasikmalaya 2021/2022

3.4.2. Sampel

Sugiyono (2017: 80) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi banyak dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Penulis menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili seluruh populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Sugiyono (2017: 85) menjelaskan bahwa teknik Purposive Sampling adalah teknik

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel diambil dengan tujuan untuk memilih kelas yang setara dalam kemampuannya. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Proses Pembelajaran	Keterangan
1	XI IPS 1	30	Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone is a Teacher Here	Kelas Eksperimen
2	XI IPS 3	30	Strategi Pembelajaran Konvensional	Kelas Kontrol
Jumlah		60		

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, terdapat dua hal utama dan mempengaruhi kualitas data dari hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen berkaitan dengan validitas dan reliabilitas pengumpulan data. Instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitas belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel bila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya (Sugiyono 2021: 228) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua Teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Tes

Tes yang akan dilakukan yaitu pretest dan posttest atau tes awal dan tes akhir yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pretest dan posttest yang akan dilakukan berbentuk soal pilihan ganda. Tujuan diberikannya pretest adalah untuk mengetahui sejauh mana materi yang diajarkan dapat dikuasai oleh peserta didik. Posttest

bertujuan agar mengetahui keadaan akhir dari peserta didik setelah semua materi diberikan.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks atau suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Pengamatan dan ingatan menjadi proses terpenting dari observasi. (Sugiyono, 2021: 238) observasi dapat diartikan juga sebagai teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung menggunakan lembar pengamatan untuk mengukur aktivitas belajar peserta didik dalam kelas. Pengambilan data ini dilakukan selama proses pembelajaran dimana dilakukan pengisian lembar pengamatan untuk aktivitas belajar peserta didik oleh pendidik. Metode observasi ini digunakan untuk mengambil data aktifitas peserta didik dalam pembelajaran yang dijadikan sampel peneliti yaitu kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data kinerja pendidik dalam melaksanakan pembelajaran

3.6. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat tes yang berbentuk soal tes yang diberikan kepada sampel untuk dikerjakan secara individu. Tes adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Untuk melihat pengaruh strategi belajar aktif *Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dilihat dari selisih pretest dan posttest. Pretest diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum perlakuan (*treatment*) diberikan yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal peserta didik, sedangkan posttest dilakukan setelah kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol dan

kelas eksperimen, untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data harus memenuhi prasyarat. Menurut Arikunto (2010: 211) “instrument yang baik harus memenuhi dua prasyarat penting yaitu valid dan reliabel”

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menentukan tingkatan-tingkatan valid suatu instrumen (Arikunto, 2010: 211). Valid berarti soal itu dapat dipergunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Soal dikatakan valid jika memiliki kriteria yang sesuai dan jika tidak sesuai dengan kriteria soal tersebut tidak valid. Peneliti dalam melakukan uji validitas tiap butir soal menggunakan software program Statistical Program for Social Sains (SPSS) 26.0. Teknik pengujian yang dilakukan yaitu korelasi Bivariate Person. Analisis tersebut dilakukan dengan cara mengkorelasikan tiap skor item dengan skor total. Korelasi butir soal dibandingkan dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen atau soal uji coba berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Kriteria instrumen dapat dinyatakan valid atau tidak pada hasil output SPSS yang dilihat pada nilai *correlations* dibandingkan dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila *correlations* $>$ 0,05 maka soal dikatakan valid, sedangkan jika *correlations* $<$ 0,05 maka soal dikatakan tidak valid. Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} digunakan kriteria menurut Nurgana (dalam Ruseffendi, 2006: 144) berikut:

Tabel 3.3
Interprestasi Terhadap Nilai Koefisien Korelasi r_{xy}

Skor	Kriteria
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas Sangat Tinggi (Sangat Baik)
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Validitas Tinggi (Baik)
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Validitas Sedang (Cukup)
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas Rendah (Kurang)
$r_{xy} \leq 0,20$	Validitas Sangat Rendah

Uji Validitas dilakukan di kelas XII IPS 1 SMA K.H.Z Musthafa Kabupaten Tasikmalaya karena kelas XII IPS 1 sudah melaksanakan materi yang akan di ajarkan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan butir soal uji coba yang valid berjumlah 30 soal dari 40 soal yang telah disediakan. Berikut hasil uji validitas soal uji coba dapat dilihat pada tabel 3.4:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

No Soal Uji Coba	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	Keterangan
1	0,391	0,3291	Valid
2	0,195	0,3291	Tidak Valid
3	0,449	0,3291	Valid
4	0,430	0,3291	Valid
5	-0,134	0,3291	Tidak Valid
6	0,497	0,3291	Valid
7	0,244	0,3291	Tidak Valid
8	0,341	0,3291	Valid
9	0,065	0,3291	Tidak Valid
10	0,364	0,3291	Valid
11	0,385	0,3291	Valid
12	0,345	0,3291	Valid
13	0,084	0,3291	Tidak Valid
14	0,398	0,3291	Valid
15	0,337	0,3291	Valid
16	0,351	0,3291	Valid
17	0,379	0,3291	Valid
18	0,525	0,3291	Valid
19	0,556	0,3291	Valid
20	0,381	0,3291	Valid
21	0,590	0,3291	Valid
22	0,370	0,3291	Valid
23	0,277	0,3291	Tidak Valid
24	0,390	0,3291	Valid
25	0,443	0,3291	Valid

26	0,454	0,3291	Valid
27	0,330	0,3291	Valid
28	0,579	0,3291	Valid
29	0,357	0,3291	Valid
30	0,484	0,3291	Valid
31	0,370	0,3291	Valid
32	0,347	0,3291	Valid
33	0,261	0,3291	Tidak Valid
34	0,142	0,3291	Tidak Valid
35	0,535	0,3291	Valid
36	0,054	0,3291	Tidak Valid
37	0,408	0,3291	Valid
38	0,335	0,3291	Valid
39	0,417	0,3291	Valid
40	0,030	0,3291	Tidak Valid

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Hasil validasi instrument diatas dapat disimpulkan terdapat beberapa pertanyaan yang valid dan tidak valid. Hasil kesimpulan uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5
Hasil Kesimpulan Uji Validitas

Jumlah Soal	Soal Valid	Soal Tidak Valid
40	1,3,4,6,8,10,11,12,14,15,16,17,18,19,20,21,22,24,25,26,27,28,29,30,31,32,35,37,38,39	2,5,7,9,13,23,33,34,36,40

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengarah pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2010:221). reliabilitas bertujuan untuk menguji ketepatan soal dalam mengukur hasil belajar peserta didik. Uji reliabilitas instrument soal dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS

Statistik 26.0 melalui pengujian *Cronbach's Alpha*. soal dikatakan reliable apabila *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

Jihad (2012: 180) mengemukakan Interpretasi nilai r_{11} mengacu pada pendapat Guilford.

Tabel 3.6
Kriteria Interpretasi nilai r_{11}

Skor	Kriteria
$r_{11} < 0,20$	Reliabilitas Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Reliabilitas Rendah
$0,40 < r_{11} < 0,70$	Reliabilitas Sedang
$0,70 < r_{11} < 0,90$	Reliabilitas Tinggi
$0,90 < r_{11} < 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dalam tabel *Reability Statistics* pada SPSS 26.0 yang terlihat pada *Cronbach's Alpha* tabel 3.7

Tabel 3.7
Interpretasi Koefisien Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,839	30

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal

Soal	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	keterangan
soal 1	19,42	28,079	0,333	0,835	Reliabilitas Tinggi
soal 3	19,36	28,180	0,434	0,834	Reliabilitas Tinggi
soal 4	19,72	27,349	0,326	0,835	Reliabilitas Tinggi
soal 6	19,83	27,171	0,355	0,834	Reliabilitas Tinggi
soal 8	19,44	28,025	0,311	0,836	Reliabilitas Tinggi
soal 10	19,56	27,454	0,360	0,834	Reliabilitas Tinggi
soal 11	19,69	27,361	0,328	0,835	Reliabilitas Tinggi

soal 12	19,69	27,190	0,363	0,834	Reliabilitas Tinggi
soal 14	19,50	27,571	0,373	0,834	Reliabilitas Tinggi
soal 15	19,39	28,302	0,310	0,836	Reliabilitas Tinggi
soal 16	19,72	27,463	0,303	0,836	Reliabilitas Tinggi
soal 17	19,53	27,342	0,405	0,833	Reliabilitas Tinggi
soal 18	19,44	27,454	0,470	0,831	Reliabilitas Tinggi
soal 19	19,36	27,952	0,529	0,832	Reliabilitas Tinggi
soal 20	19,72	27,349	0,326	0,835	Reliabilitas Tinggi
soal 21	19,56	26,597	0,555	0,828	Reliabilitas Tinggi
soal 22	19,97	28,028	0,207	0,839	Reliabilitas Tinggi
soal 24	19,67	27,486	0,310	0,836	Reliabilitas Tinggi
soal 25	19,56	27,568	0,335	0,835	Reliabilitas Tinggi
soal 26	19,44	27,397	0,486	0,831	Reliabilitas Tinggi
soal 27	19,47	28,085	0,269	0,837	Reliabilitas Tinggi
soal 28	19,47	27,113	0,520	0,830	Reliabilitas Tinggi
soal 29	19,78	27,606	0,271	0,838	Reliabilitas Tinggi
soal 30	19,50	27,114	0,485	0,830	Reliabilitas Tinggi
soal 31	20,06	27,883	0,265	0,837	Reliabilitas Tinggi
soal 32	19,92	28,079	0,187	0,840	Reliabilitas Tinggi
soal 35	19,69	26,390	0,526	0,828	Reliabilitas Tinggi
soal 37	19,64	27,380	0,339	0,835	Reliabilitas Tinggi
soal 38	19,64	27,209	0,374	0,834	Reliabilitas Tinggi

soal 39	20,11	27,873	0,300	0,836	Reliabilitas Tinggi
------------	-------	--------	-------	-------	------------------------

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Hasil analisis yang telah dilakukan pada 30 butir soal yang valid, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,839. Hasil tersebut bisa dinyatakan reliabilitas tinggi, karena *Cronbach's Alpha* > 0,70 yaitu 0,839 > 0,70 dan memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

3. Analisis Butir Soal

a. Daya Pembeda

Arikunto (2010: 211) menjelaskan daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Menurut Jihad (2012: 181) Rumus untuk menentukan daya pembeda adalah:

$$DP = \frac{S_A - S_B}{I_A}$$

Keterangan:

S_A =Jumlah skor kelompok atas pada butir soal yang diolah

S_B =Jumlah skor kelompok bawah pada butir soal yang diolah

I_A =Jumlah skor ideal salah satu kelompok pada butir soal yang diolah

Interprestasi nilai daya pembeda mengacu pada pendapat (Ruseffendi, 1994: 203)

Tabel 3.9
Interprestasi Nilai Daya Pembeda

Skor	Kriteria
0,40 atau lebih	Sangat Baik
0,30 – 0,39	Cukup Baik
0,20 – 0,29	Minimum
0,19 ke bawah	Jelek

Dari hasil uji daya pembeda soal uji coba dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut:

Tabel 3.10
Hasil Uji Daya Pembeda

No	Keterangan	No Butir Soal Uji
1	Sangat Baik	3,18,19,21,26,28,30,35
2	Cukup Baik	1,4,6,11,14,17,20,24,25,31,37,39
3	Minimum	8,10,12,15,16,22,27,29,32,38
4	Jelek	2,5,7,9,13,23,33,34,36,40

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

b. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran pada butir soal dapat diketahui dengan cara melihat banyaknya yang menjawab soal dengan benar untuk setiap butir soal. Uji tingkat kesukaran bertujuan untuk menentukan soal baik atau tidak baik sehingga perlu diperbaiki. Tingkat kesukaran dapat diketahui dengan menggunakan program IBM SPSS Statistik 26.0. Tingkat kesukaran tiap butir soal di klasifikasi berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.11
Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Keterangan
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Sumber: Arikunto (2015: 225)

Hasil uji tingkat kesukaran yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistik 26.0, hasil yang diperoleh dari uji tingkat kesukaran pada 30 butir soal yang valid yaitu terdapat 15 soal dengan kategori mudah, 13 soal dengan kategori sedang dan 2 soal dengan kategori sukar. Hasil dari uji tingkat kesukaran dapat dilihat pada tabel 3.12 berikut ini:

Tabel 3.12
Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Soal	r Hitung	Keterangan
1	0,89	Mudah
3	0,94	Mudah

4	0,58	Sedang
6	0,47	Sedang
8	0,86	Mudah
10	0,75	Mudah
11	0,61	Sedang
12	0,61	Sedang
14	0,81	Mudah
15	0,92	Mudah
16	0,58	Sedang
17	0,78	Mudah
18	0,86	Mudah
19	0,94	Mudah
20	0,58	Sedang
21	0,75	Mudah
22	0,33	Sedang
24	0,64	Sedang
25	0,75	Mudah
26	0,86	Mudah
27	0,83	Mudah
28	0,83	Mudah
29	0,53	Sedang
30	0,81	Mudah
31	0,25	Sukar
32	0,39	Sedang
35	0,61	Sedang
37	0,67	Sedang
38	0,67	Sedang
39	0,19	Sukar

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

3.7. Teknik Analisis Data

Data yang telah didapat dari penelitian selanjutnya akan dianalisis untuk menguji hipotesis. Sebelum melaksanakan hipotesis penelitian akan dilaksanakan uji prasyarat analisis dengan bantuan program SPSS versi 24.0 yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian yang telah didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas

sering digunakan dengan dua macam, yaitu uji Kolmogorov-Smirnov dan uji Shapiro-Wilk. Penelitian ini akan menggunakan uji Shapiro-Wilk pada Program IBM SPSS 26.0 karena jumlah data < 100 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila nilai signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan jika sebaliknya maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Setelah dilakukan uji Shapiro-Wilk dan data tersebut berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah statistik parametrik.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui kelas eksperimen dan Kelas Kontrol memiliki varian yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan program IBM SPSS 26.0 dengan analisis uji *Levene*. kriteria uji homogenitas yaitu apabila nilai signifikan $< 0,05$ berarti data tersebut homogen dan apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut tidak homogen.

3. Uji Independent Samples T-Test

Uji independent samples t-test digunakan untuk membuktikan perbedaan yang berpengaruh antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher Here* dengan yang tidak menggunakan strategi belajar *Everyone is a Teacher Here*. Hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak jika nilai Sig. (2-tailed) $\leq 5\%$ atau 0,05 dan hipotesis H_a ditolak dan H_0 diterima jika nilai Sig. (2-tailed) $> 5\%$ atau 0,05.

4. Uji N-Gain

Uji N-Gain atau Gain ternormalisasi merupakan data yang diperoleh dengan membandingkan selisih skor postes dan pretes dengan selisih SMI (Skor Maksimum Ideal) dan pretes. Selain digunakan untuk melihat kemampuan peserta didik, data ini juga memberikan informasi mengenai pencapaian kemampuan peserta didik. N-Gain dihitung menggunakan program IBM SPSS Statistik 26.0 nilai N-gain ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 3.13
Kriteria Skor N-Gain

Nilai N-Gain	Kriteria
N-gain $\geq 0,70$	Tinggi
$0,30 < \text{N-gain} < 0,70$	Sedang
N-gain $\leq 0,30$	Rendah

Sumber: (Lestari & Yudhanegara, 2015: 112)

3.8. Langkah-langkah Penelitian

3.8.1. Pengajuan Judul

Pengajuan Judul dilakukan setelah melaksanakan observasi awal ke sekolah yang akan diteliti, kemudian memilih subjek untuk diteliti dan meminta saran kepada dosen pembimbing terkait permasalahan yang akan diteliti.

3.8.2. Pembuatan Proposal Penelitian

Rancangan susunan penelitian yang selanjutnya akan dilanjutkan ke tahap seminar proposal.

3.8.3. Seminar Proposal Penelitian

Sidang proposal penelitian yang akan diberi saran pengarahan oleh penguji dan dosen pembimbing untuk melanjutkan ketahap penelitian.

3.8.4. Mengurus Surat Perizinan

Mengajukan surat izin penelitian ke tempat penelitian.

3.8.5. Pelaksanaan Observasi

Pelaksanaan observasi berupa kegiatan pengamatan ke sekolah, guru terkait dan mengamati keadaan peserta didik.

3.8.6. Penyusunan Instrumen Penelitian

Menyusun Instrumen penelitian yang akan dipakai.

3.8.7. Melaksanakan KBM

Pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas yang sudah ditentukan populasi dan sampelnya dengan strategi pembelajaran dan soal pretest serta posttest yang telah disiapkan.

	Instrumen Penelitian								
7	Melaksanakan KBM								
8	Pengumpulan Data Penelitian								
9	Pengolahan Data Penelitian								
10	Penyelesaian Skripsi								
11	Sidang Skripsi								